

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan asuhan keperawatan yang dilakukan melalui tahapan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi pada pasien dengan gangguan citra tubuh pasca mastektomi akibat kanker payudara, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian keperawatan pada Ny. S di Banjar Batur wilayah kerja UPTD Puskesmas Dawan I Kabupaten Klungkung Tahun 2026 menunjukkan pasien mengungkapkan kehilangan payudara kanan, perasaan negatif terhadap perubahan tubuh, kekhawatiran terhadap penolakan orang lain, perubahan fungsi/struktur tubuh, fokus berlebihan pada perubahan tubuh, fokus pada penampilan masa lalu, serta perubahan hubungan sosial. Data mayor dan minor yang ditemukan sesuai dengan teori pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
2. Diagnosis Keperawatan yang ditegakkan adalah gangguan citra tubuh berhubungan dengan perubahan struktur/bentuk tubuh (mastektomi) dibuktikan dengan mengungkapkan kehilangan bagian tubuh yaitu payudara bagian kanan, kehilangan bagian tubuh yaitu payudara bagian kanan, fungsi/struktur tubuh berubah/hilang, mengungkapkan perasaan negatif tentang perubahan tubuh, mengungkapkan kekhawatiran pada penolakan/reaksi orang lain, fokus berlebihan pada perubahan tubuh, fokus pada penampilan dan kekuatan masa

lalu, dan hubungan sosial berubah. Hal tersebut sudah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

3. Intervensi keperawatan yang diberikan untuk mengatasi masalah keperawatan gangguan citra tubuh adalah intervensi utama yaitu promosi citra tubuh dan promosi coping.
4. Implementasi keperawatan dilakukan selama lima hari dengan durasi 30 menit setiap kunjungan (12–16 Februari 2026) sesuai dengan rencana intervensi dan mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).
5. Hasil evaluasi keperawatan menunjukkan adanya perbaikan status citra tubuh membaik dengan data subjektif verbalisasi perasaan negatif tentang perubahan tubuh menurun (5), verbalisasi kekhawatiran pada penolakan/reaksi orang lain menurun (5), verbalisasi kehilangan bagian tubuh membaik (5). Sedangkan, data objektif fokus pada bagian tubuh menurun (5), fokus pada penampilan masa lalu menurun (5), hubungan sosial membaik (5). Pada bagian assessment didapatkan hasil berupa masalah keperawatan gangguan citra tubuh teratasi, sedangkan pada bagian planning intervensi dihentikan, anjurkan ke fasilitas kesehatan jika terdapat keluhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan serta pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. S yang bertempat di Banjar Batur wilayah kerja UPTD Puskesmas Dawan I Kabupaten Klungkung Tahun 2026 dengan masalah keperawatan gangguan citra tubuh pasca mastektomi akibat kanker payudara, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemegang program Penyakit Tidak Menular (PTM) di UPTD puskesmas Dawan I

Diharapkan perawat program PTM dapat memberikan asuhan keperawatan secara holistik dengan memperhatikan aspek fisik dan psikologis melalui dukungan emosional, edukasi, dan konseling terkait penerimaan citra tubuh pasca mastektomi.

2. Bagi pasien dengan gangguan citra tubuh *pasca mastektomi* kanker payudara dan keluarga pasien

Diharapkan pada laporan kasus ini dapat menambah pengetahuan pasien dan keluarga. Intervensi berupa promosi citra tubuh, promosi coping, dan relaksasi guided imagery diharapkan mampu mengatasi gangguan citra tubuh serta dapat dilanjutkan di rumah dengan dukungan keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

3. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan laporan kasus ini menjadi referensi dalam pengembangan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya terkait asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan citra tubuh pasca mastektomi, serta pengembangan intervensi keperawatan yang lebih beragam sesuai dengan perkembangan ilmu keperawatan.